

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian hukum *empiris (field research)* yakni penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung menemui para responden yang ditetapkan sebagai subjek penelitian guna meneliti dan mengali data tentang persepsi Ulama mengenai pemenuhan hak dan kewajiban rumah tangga poligami.¹

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan.²

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Ulama yang bertempat tinggal di Kabupaten Tabalong.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendapat Ulama Tabalong tentang pemenuhan hak dan kewajiban dalam rumah tangga poligami.

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 51

²Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010), hlm. 190.

2. Dasar hukum Ulama Tabalong dalam menanggapi hak dan kewajiban dalam rumah tangga poligami.

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah responden yang terdiri dari para Ulama yang berjumlah 25 orang, namun yang diteliti hanya 7 orang. Penentuan responden yang akan diwawancara dipilih dengan pertimbangan tertentu, yaitu: 1. Bertempat tinggal di Kabupaten Tabalong dengan wilayah yang dapat dijangkau oleh peneliti. 2. Memiliki pengetahuan terkait dengan masalah yang diteliti. 3. Penceramah dan atau merupakan pimpinan majelis ta'lim. 4. Terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Tabalong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, teknik yang digunakan adalah wawancara (*interview*).³

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara dimaksudkan melakukan tanya jawab secara langsung peneliti dengan responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyediakan daftar pertanyaan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 49.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Editing data, yaitu penulis melakukan pengecekan atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
 - b. *Deskripsi*, yaitu memaparkan data tentang pendapat Ulama mengenai pemenuhan hak dan kewajiban rumah tangga poligami yang telah diedit dan klasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.
 - c. *Matriks*, yaitu menyajikan secara ringkas hasil penelitian dalam bentuk matriks.⁴

2. Analisis data

Setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut guna memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, maka dilakukan analisis secara *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teoritis yang ada, sehingga diketahui pendapat beberapa Ulama Tabalong tentang pemenuhan hak dan kewajiban dalam rumah tangga poligami.

F. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 55

Dalam hal ini penulis melakukan observasi dari tanggal 16 Agustus 2016 – 16 Oktober 2016 dilapangan tentang masalah yang diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk proposal untuk dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing, serta akan di ajukan ke biro skripsi, setelah adanya persetujuan pada tanggal 20 Januari 2016 –10 Agustus 2016 serta diseminarkan pada tanggal 2 Maret 2016.

2. Memohon Surat Riset Kepada Dekan Fakultas Syariah pada tanggal 15 Agustus 2016.

3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah diseminarkan dan diadakan konsultasi dengan dosen pembimbing. Kemudian penulis mengadakan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan sehingga diperoleh data yang diperlukan yaitu Pendapat Ulama Tabalung Tentang Pemenuhan Hak dan Kewajiban Dalam Rumah Tangga Poligami.

4. Tahap Pengolahan dan Analisis data

Pada tahapan ini penulis mengolah data dan mengoreksi kembali data yang telah terkumpul untuk memperbaiki kekurangannya terhadap data yaitu Pendapat Ulama Tabalung Tentang Pemenuhan Hak dan Kewajiban Dalam Rumah Tangga Poligami.

5. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasarkan sistematis penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan secara intens kepada dosen pembimbing I dan dosen

pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.